

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Investasi dapat dilakukan apabila kita mempunyai modal. Keberhasilan dalam berinvestasi adalah dengan cara menyisihkan penghasilan secara teratur. Saat pendapatan melebihi pengeluaran untuk konsumsi, orang cenderung untuk menabung. Mereka merelakan kesempatan untuk memberdayakan dana tersebut saat ini (*defer consumption*) untuk keperluan-keperluan dimasa depan, dimana dana yang ditabung berkembang sehingga dapat memenuhi kebutuhannya dimasa depan. Adanya *trade off* antara konsumsi di saat ini dengan konsumsi di masa depan yang lebih besar merupakan alasan mengapa orang menabung, dan tindakan yang dilakukan orang dengan tabungannya untuk meningkatkan nilai tabungan tersebut sejalan dengan waktu disebut investasi.

Ada beberapa jenis investasi menurut Pratomo et al (2002) yaitu :

**Investasi Nyata** (*Real Investment*) yang melibatkan aset berwujud seperti tanah, mesin – mesin atau pabrik. **Investasi Finansial** (*Financial Investment*) yang dibagi atas dua yaitu : **Pasar Uang**, seperti Deposito Berjangka, *Negotiable Certificate Deposit* (NCD), Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Berharga Komersial (*Commercial Paper*) dan **Pasar Modal** seperti Saham, Obligasi.

Pasar Modal sebagai salah satu sektor keuangan adalah alat untuk menghimpun dana masyarakat, dimana Pasar Modal memfasilitasi perpindahan dana dari *unit surplus* kepada *unit deficit* yang memiliki

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



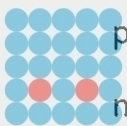
potensi ekonomi yang prospektif. Pasar Modal amat diharapkan menjadi motor penggerak yang tangguh bagi pengembangan perekonomian nasional.

Pasar Modal bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pertumbuhan dan stabilitas ekonomi nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Pasar Modal mempunyai tujuan yang strategis sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha termasuk usaha menengah dan kecil untuk pembangunan usahanya. Sedangkan disisi lain Pasar Modal juga merupakan wahana investasi bagi masyarakat termasuk pemodal menengah dan kecil (Adiningsih et al 1998)

© Hak cipta milik IPB, tahun 2005

Disatu sisi dengan semakin berkembangnya Pasar Modal, maka dana yang dihimpun masyarakat akan semakin banyak. Ini berarti akan semakin banyak dana yang tersedia bagi perusahaan untuk tujuan ekspansi, restrukturisasi modal untuk meningkatkan efisiensi dan lain-lain.

Disisi lain, pengembangan pasar modal juga dimaksudkan untuk demokratisasi kepemilikan saham diantara masyarakat luas. Hal ini secara langsung akan dapat mendukung salah satu tujuan pembangunan nasional, yaitu dari aspek pemerataan kepemilikan saham dan hasil-hasil pembangunan. Dengan memiliki saham, masyarakat luas akan mempunyai kesempatan untuk memperoleh pembagian keuntungan berupa deviden. Sementara yang bersifat non financial adalah berupa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

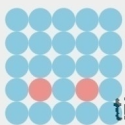


kebanggaan rasa ikut memiliki suatu perusahaan dan bentuk kepemilikan saham.

Reksa Dana di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan. Keinginan masyarakat untuk memperluas saluran investasi, khususnya di Pasar Modal nampaknya dapat diakomodasi oleh instrumen ini. Reksa Dana sebagai suatu instrumen investasi memiliki karakteristik tersendiri. Reksa Dana menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, pasal 1 ayat (27) didefinisikan sebagai *"suatu wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi"*. Sehingga manfaat utama dari Reksa Dana adalah skala ekonomis dan terselenggaranya prinsip diversifikasi dalam berinvestasi serta pengelolaan oleh para profesional / manajer investasi.

Bagi pemodal biasa tidak mudah untuk melakukan investasi pada saham dengan harapan mendapatkan *return* yang lebih baik dari pada deposito. Bagi pemodal lembaga, tidaklah terlalu membebani untuk mempekerjakan tenaga analisis / manajer investasi, sedangkan bagi investor individu solusinya adalah dengan membeli Reksa Dana, sebab dengan membeli Reksa Dana sama dengan menggunakan manajer investasi tanpa harus menanggung biaya sendiri.

Untuk mendapatkan tingkat pengembalian hasil investasi yang tinggi dan menyiasati resiko yang ada maka perlu sekali adanya manajemen portofolio yang optimal dalam Reksa Dana. Pada dasarnya Reksa Dana sendiri bersifat fleksibel, karena di dalam portofolio Reksa





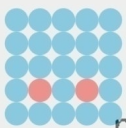
Dana terdapat berbagai instrumen investasi, sehingga gejolak harga pada salah satu instrumen tidak akan mengakibatkan resiko yang berdampak besar. Walau secara umum Reksa Dana di Indonesia masih tergolong muda usia (terhitung sejak mulai berkembangnya instrumen Reksa Dana KIK di Pasar Modal Indonesia pada pertengahan 1996) namun penelitian tentang Reksa Dana di Indonesia dirasakan sudah saatnya dikembangkan. Tuntutan ini menjadi kebutuhan yang mendasar, karena masyarakat Indonesia perlu memahami konsep dan aplikasi investasi di Pasar Modal khususnya instrumen Reksa Dana, yakni tentang bentuk, manfaat investasi, kebijakan investasi (berhubungan dengan tujuan dan batasan investasi), biaya investasi, perpajakan, risiko dan kinerja Reksa Dana dan lain-lain.

© Hak cipta milik IPB, tahun 2005

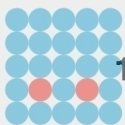
Reksa Dana diharapkan dapat menjadi perangkat utama dalam mengembangkan permodalan domestik yang kuat dan pada gilirannya akan meningkatkan kinerja Pasar Modal dan perekonomian negara kita. Oleh karena itu penelitian tentang Reksa Dana adalah suatu kebutuhan yang beralasan, setidaknya sebagai langkah awal dari dunia pendidikan untuk lebih mengembangkan instrumen Reksa Dana dan Pasar Modal Indonesia di masa depan.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, hasil dari penelitian ini untuk memberikan informasi kepada investor dalam memilih suatu Reksa Dana sebagai pilihan investasi dengan memperhatikan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



resiko dan tingkat pengembalian yang dimiliki Reksa Dana, sehingga investor dapat mengambil keputusan yang tepat.

Sehingga penulis mengidentifikasi masalah yang ada yaitu menganalisa tingkat pengembalian dan kinerja Reksa Dana Saham dengan menggunakan 3 metode yaitu : metode *Sharpe Measurement* ; *Treynor Measurement* dan *Jensen Measurement* dibandingkan dengan tingkat pengembalian rata-rata (*Average Return*) Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Jakarta.

### 1.3. Batasan Masalah

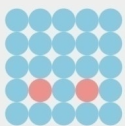
Dalam tulisan ini permasalahan hanya dibatasi pada analisa kinerja Reksa Dana Saham dengan memilih Reksa Dana saham yang dikelola oleh Manajer Investasi dengan batasan-batasan sebagai berikut :

1. Sampel Reksa Dana yang diambil dalam penelitian ini adalah Reksa Dana Saham menurut penggolongan harian Bisnis Indonesia akhir Bulan Juni tahun 2004.
2. Reksa Dana Saham yang telah terbit sebelum tahun 2000 dan masih aktif sampai dengan tahun 2004
3. Data Indeks Harga Saham Gabungan dan NAB Reksa Dana Saham yang diambil adalah data bulanan dari tahun yang bersangkutan.

### 1.4. Rumusan Masalah

Reksa Dana merupakan investasi yang dapat diperhitungkan baik dari keuntungan maupun resikonya, karena peran manajer investasi yang mengelola Reksa Dana tidak bermain disatu emiten atau instrumen saja

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



tapi terdiri dari beberapa emiten dan instrumen, meskipun tidak tertutup kemungkinan penurunan perolehan keuntungan dikarenakan manajer investasi yang tidak dapat mengelola Reksa Dana dengan baik. Oleh sebab itu calon investor harus memperhatikan kinerja Reksa Dana sebelum berinvestasi.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis merumuskan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja dari sejumlah Reksa Dana Saham yang ada di Indonesia ?, mana dari sekumpulan Reksa Dana ini yang memiliki kinerja yang paling baik?
2. Apakah Reksa Dana Saham menunjukkan kinerja yang mampu outperformed terhadap indeks pasar, dalam hal ini Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Jakarta.

## 1.5. Tujuan dan Kegunaan

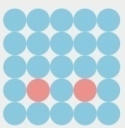
### 1.5.1. Tujuan

1. Untuk menganalisa kinerja Reksa Dana Saham yang ada di Indonesia dan mengetahui kinerja Reksa Dana Saham yang paling baik (yang termasuk dalam sampel penelitian).
2. Dengan menggunakan metode Sharpe, metode Treynor dan metode Jensen dapat dilihat kinerja Reksa Dana Saham yang mampu outperformed terhadap pasar (IHSG)

### 1.5.2. Kegunaan

1. Sebagai bahan kajian lebih lanjut serta masukan bagi para Manajer Investasi selaku pengelola Reksa Dana, khususnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Reksa Dana Saham untuk senantiasa meningkatkan kinerja portofolio yang ditawarkan.

2. Bagi investor adalah sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan suatu Reksa Dana.

### 1.6. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup penelitian ini akan dibatasi pada Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) dan bersifat terbuka yakni Reksa Dana yang masuk kedalam kategori Reksa Dana Saham. Sebagai basis pengamatan digunakan data Nilai Aktiva Bersih (NAB) perunit penyertaan Reksa Dana Saham setiap akhir bulan (periode satu tahun) dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.